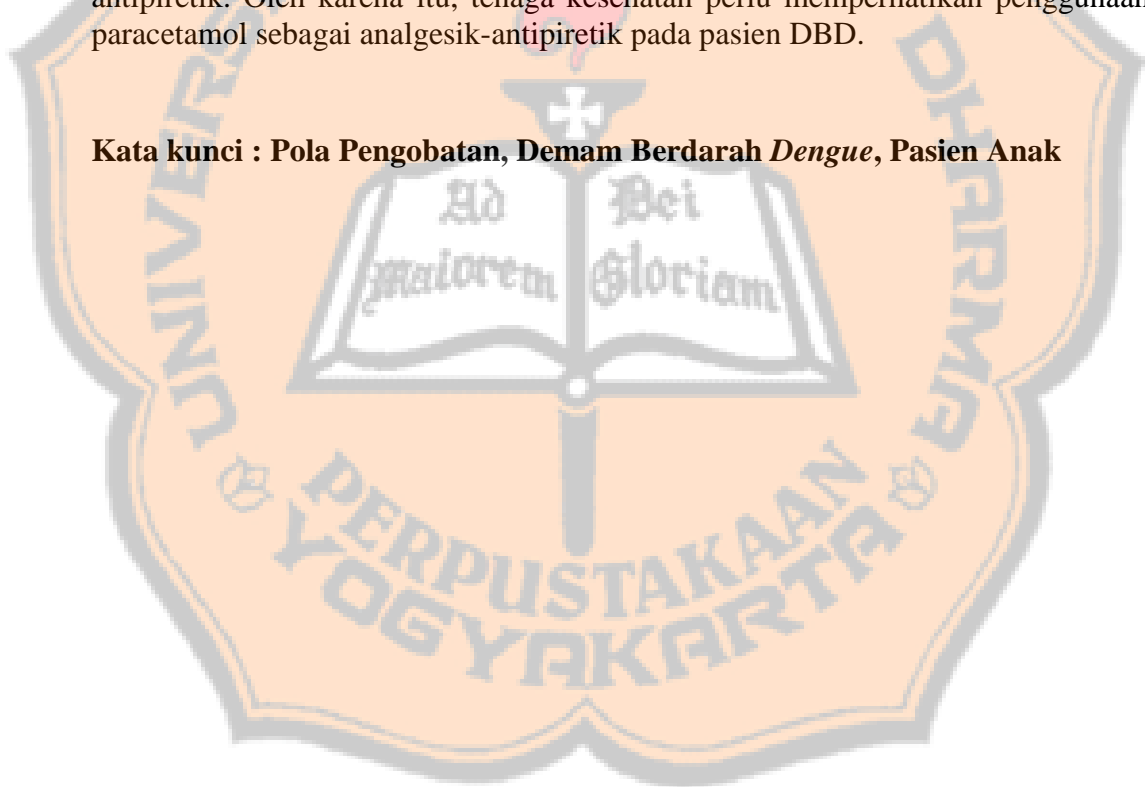


## ABSTRAK

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang berbahaya dapat menimbulkan kematian dalam waktu singkat dan dapat menimbulkan wabah. Sering terjadi kesalahan antara penyakit DBD dengan penyakit lain seperti flu atau tifoid. Hal ini dikarenakan perjalanan infeksi Virus *Dengue* yang menyebabkan DBD bersifat asimtomatik atau tidak jelas gejalanya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran pola pengobatan pasien DBD anak di instalasi rawat inap RSUD Sleman Yogyakarta periode 2016. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yang mendeskripsikan pada pola pengobatan pasien DBD anak. Data diperoleh secara retrospektif berdasarkan pada pasien anak 0-12 tahun dengan diagnosis DBD yang menjalani rawat inap di RSUD Sleman Yogyakarta periode 2016. Terdapat 30 kasus yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian obat yang paling banyak digunakan adalah cairan rehidrasi yakni Ringer Laktat (100%) dan analgesik-antipiretik yakni Paracetamol (100%). Pada hasil data penelitian terdapat adanya duplikasi jenis obat analgesik-antipiretik. Oleh karena itu, tenaga kesehatan perlu memperhatikan penggunaan paracetamol sebagai analgesik-antipiretik pada pasien DBD.

**Kata kunci : Pola Pengobatan, Demam Berdarah *Dengue*, Pasien Anak**



## ABSTRACT

Dengue fever is one of the some dangerous and infected illness which leads to death in a short period and appears to be an epidemic. Dengue fever is false diagnosed with influenza and tifold. It is caused by dengue virus infection that makes dengue fever has a characteristic of asymptomatic and no clear indication. This research has an aim to describe the representation of the cure system for pediatric patients in inpatient care facility of regional general hospital Sleman Yogyakarta period 2016. This research is characterized as descriptive which is describing on the cure system of dengue fever for pediatric patient. The data are gotten in a retrospective manner based on the age around 0-12 years old of the pediatric patients who get diagnosed of dengue fever in inpatient care facility of regional general hospital Sleman Yogyakarta period 2016. There are 30 cases which appropriate with inclusion criteria and there is a result that the most used medicine are rehydrated fluid which is lactate ringer (100%) and analgesic-antipyretic which is paracetamol (100%). The result of this research is there is duplication of analgesic-antipyretic medicine. This, medical staff need to watch the use of paracetamol as an analgesic-antipyretic towards dengue fever patients.

**Keywords :** *Prescription Pattern, Dengue Hemorrhagic Fever, Pediatric Patients*

